

## Intisari

Depresiasi nilai tukar rupiah yang terjadi sepanjang tahun 2018 menyebabkan rupiah menyentuh angka Rp 15.000/dollar Amerika Serikat. Salah satu penyebabnya adalah, kenaikan nilai *Federal Fund Rate* oleh *The Fed*. Oleh sebab itu penelitian ini berusaha menganalisa bagaimana hubungan antara guncangan kebijakan moneter amerika serikat yang bersifat kontraktif terhadap terhadap nilai tukar rupiah Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dengan periode estimasi Januari 2002 – September 2019, periode ini kemudian dibagi menjadi 3 bagian untuk mengakomodasi perbedaan kondisi ekonomi yang ada sebelum krisis, saat krisis dan setelah krisis. Data kemudian di estimasi menggunakan metode *Vector Auto-Regressive* (VAR). Penelitian ini mengkonfirmasi teori dan bukti empiris yang menyatakan bahwa ketika bank sentral melakukan kebijakan moneter kontraktif, maka nilai tukar mata uang dalam negeri akan terapresiasi dan secara bersamaan artinya nilai tukar mata uang luar negeri akan terdepresiasi. Sehingga saat *The Fed* menaikkan tingkat suku bunga Amerika Serikat, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi.

**Kata Kunci:** *Federal Fund Rate*, Rupiah, *Vector Auto Regressive* (VAR)

## **Abstract**

*The depreciation of the rupiah exchange rate that occurred throughout 2018 caused the rupiah exchange rate to fall until Rp. 15,000 / US dollar. One of the reasons is because the fed is increasing the Federal Funds Rate increases. Therefore this study seeks to analyze how the relationship between the contractionary monetary policy shocks from the United States to the exchange rate of the Indonesian rupiah. The data used in this study are monthly data for the period January 2002 - September 2019, this period is divided into 3 parts to accommodate differences in economic conditions that existed before the crisis, during the crisis, and after the crisis. Data is then estimated using the Vector Auto-Regressive (VAR) method. This research proves the theory and empirically states that when the central bank conducts monetary contractionary policy, then the exchange rate of domestic currencies will be appreciated and on the other hand the exchange rate of foreign currencies will depreciate. Therefore, when the Fed is raising interest rates in the United States, the value of the exchange rate of rupiah is being depreciated.*

**Key Word:** *Federal Fund Rate, Rupiah, Vector Auto Regressive (VAR)*